

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut¹

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya. hewan juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti. Jadi pendidikan merupakan usaha untuk manusia menghasilkan ilmu yang di dapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan².

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung

¹ Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional

² Chairul Anwar, Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis, (Yogyakarta, SUKA. Press, 2014) h. 73

sepanjang hayat. pendidikan berlangsung bagi siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Pendidikan tidak terbatas pada persekolaha (*Schooling*) saja, bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat³ Ilmu pendidikan telah berkembang pesat dan spesialisasi. Salah satu diantaranya ialah, pendidikan anak usia dini (PAUD) yang membahas pendidikan untuk usia 0-8 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia di atasnya sehingga pendidikannya dipandang perlu untuk dikhususkan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) telah berkembang dengan pesat dan mendapatkan perhatian yang luar biasa terutama di negara-negara maju. karena menuntut ilmu tersebut pengembangan kapasitas manusia akan lebih mudah dilakukan sejak dini⁴

Manfaat kerjasama untuk anak adalah menumbuhkan sikap percaya diri dalam kelompok bermain bersama teman-teman sebayanya, anak memiliki kepercayaan tinggi akan mempunyai sikap berkerjasama bersama teman dan mudah menyesuaikan diri dilingkungan sekolah, keluarga dan di lingkungan manapun karena anak sudah merasa berani dan bisa mandiri meskipun tanpa bantuan orang tua atau orang yang lebih tua darinya, anak akan belajar menghargai pemberian orang lain dan mudah menerima kebaikan dan perhatian dari teman-temannya. Namun menanamkan sikap kerjasama dalam diri anak tidak mudah terdapat banyak masalah dan kendala dalam menerapkan diri pada anak, guru harus selalu menjadi contoh dalam berbagai kegiatan dan

³ Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, h. 24

⁴ Slamet Suyanto, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jogjakarta: Hikayat Publishing, 2005), 1- 3.

dituntut untuk menjadi kreatif, inovatif, dan selalu memunculkan ide-ide kreatif setiap hari.

RA Kartini Pakisrejo dipilih menjadi lokasi penelitian karena sekolah ini mempunyai system pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap kerjasama dalam diri anak dan juga menerapkan metode *Outdoor Learning* pada beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Permasalahan yang muncul di penelitian awal yaitu sikap kerjasama anak di RA Kartini Pakisrejo masih rendah dan belum berkembang secara optimal, anak masih belum tampil dengan berani untuk membantu temannya yang kesulitan, guru masih belum menggunakan penilaian pembelajaran *Outdoor Learning* secara optimal. Maka dari itu yang menjadi fokus penelitian adalah Bagaimana perencanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai anak usia 5-6 tahun di RA Kartini Pakisrejo, Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai kerjasama anak usia 5-6 tahun RA Kartini Pakisrejo, dan Bagaimana evaluasi pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai anak usia 5-6 tahun di RA Kartini Pakisrejo. Manfaat penelitian ini adalah peneliti berharap dapat menambah pengetahuan bahwa pentingnya pembelajaran *Outdoor Learning* bagi anak untuk mengembangkan aspek sosial emosional khususnya nilai kerjasama anak

B. Fokus Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian untuk mempermudah dalam hal menganalisis perlu adanya fokus penelitian yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai anak usia 5-6 tahun di RA Kartini Pakisrejo?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai kerjasama anak usia 5-6 tahun RA Kartini Pakisrejo?
- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai kerjasama anak usia 5-6 tahun di RA Kartini Pakisrejo?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengobservasi bagaimanan perencanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan sikap kerjasama anak di RA Kartini Pakisrejo
- b. Untuk mengobservasi bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan sikap kerjasama anak di RA Kartini Pakisrejo
- c. Untuk mengobservasi bagaimana evaluasi pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan sikap kerjasama anak di RA Kartini Pakisrejo

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara preoritis

Penelitian ini dihasrapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan bagi dunia Pendidikan untuk menambah sumber pengetahuan tentang bagaimana perencanaan pembelajaran yang benar dan pelaksanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dapat menumbuhkan nilai kerjasama di RA Kartini Pakisrejo memberikan penjelasan bagaimana evaluasi dari hambatan dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran *Outdoor Learning* dalam menumbuhkan nilai kerjasama anak usia dini terhadap pembelajaran diluar kelas

2. Secara praktis

- a. RA Kartini Pakisrejo terutama kepala sekolah dan tenaga pengajar merupakan bahan laporan serta untuk mengambil kebijakan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran *Outdoor Learning*, penyediaan dan perencanaan desain lingkungan *Outdoor* menjadi lebih baik serta pelaksanaan pembelajran di luar kelas untuk menumbuhkan sikap kerjasama anak usia 5-6 tahun akan lebih mudah.
- b. Bagi anak hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pembelajaran untuk anak usia dini dengan melakukan permainan diluar ruangan serta meningkatkan aspek fisik motorik dan sosial emosial anak dengan saling membantu dan bekerjasama dengan teman.

E. Penegasan Istilah

a. Pengertian *Outdoor Learning*

aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas atau luar lingkungan sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian atau nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan serta mengembangkan aspek pengetahuan yang relevan.

b. Pengertian nilai kerjasama anak usia dini

kerjasama merupakan sikap bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas dengan orang lain, anak-anak dapat belajar kerjasama dari anggota kelompoknya dengan mengamati dan meniru tindakan mereka, bekerja sama dengan mereka, dan menerima pendapat. anak akan bertambah sikap tanggung jawabnya terhadap dirinya sendiri maupun anggota kelompoknya

a. Definisi operasional

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Outdoor Learning* yang dapat berpengaruh kepada pengetahuan dan pengalaman anak dalam menumbuhkan nilai kerjasama anak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: dalam bab ini berisi mengetahui beberapa alasan teoritis serta ppraktis mengenai judul yang akan diteliti, terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, batasan masalah, metode penelitian, sistematika proposal skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Dalam bab ini akan membahas mengenai kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis, kajian dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori-teori yaitu sebagai berikut: *Outdoor Learning*, dan Nilai Kerjasama

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahapan-tahapan penelitian

BAB IV HAIL PENELITIAN: Dalam bab ini akan menguraikan paparan data temuan penelitian yang akan disajikan dalam topik yang sesuai dengan pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN: Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan yang menjawab semua permasalahan yang terdapat pada fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP: Dalam bab ini berisi mengenai rangkuman yang terdapat dari seluruh rangkaian pembahasan. Kemudian menarik jawaban kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran dan gagasan dalam penelitian tersebut.